

ANALISIS PENERAPAN COSO *FRAMEWORK* TERHADAP KEBERHASILAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PRODUKSI PT. YONGJIN JAVASUKA GARMENT FACTORY II

Intan Kusdiana Safitri¹; Ade Budi Setiawan²; Yoyok Priyo Hutomo³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor
Jln. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720
E-mail : C.2110040@unida.ac.id (Koresponding)

Abstract: This study aims to analyze the effect of implementing the COSO Framework on the success of the internal control system in the production cycle at PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II. The research method used is quantitative with a descriptive approach. Data were collected by distributing questionnaires to 100 respondents of production employees. The results of the analysis show that partially and simultaneously, the five COSO components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and supervision have a significant effect on the success of the internal control system in the production cycle. The R square value of 0.853 indicates that 85.3% of the variation in the success of the internal control system is explained by these variables. The implications of this study emphasize the importance of implementing the COSO framework as a whole to improve efficiency, effectiveness, and compliance in the production process.

Keywords: *COSO Framework, Internal Control System, Production Cycle, Effectiveness, Efficiency*

Industri garmen dan tekstil merupakan salah satu sektor manufaktur strategis di Indonesia, menempati posisi ketiga terbesar di tanah air (Prasetyawati et al., 2020). Perkembangan industri ini didorong oleh meningkatnya permintaan pasar, kemajuan teknologi, persaingan global, serta perubahan preferensi konsumen.

Namun, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, khususnya dari produk-produk luar negeri seperti Cina, perusahaan garmen di Indonesia dituntut untuk mampu meningkatkan daya saingnya melalui efisiensi operasional dan manajemen produksi yang baik. Salah satu aspek krusial dalam mendukung efisiensi tersebut adalah keberhasilan sistem pengendalian internal, terutama dalam siklus produksi, yang merupakan inti dari aktivitas perusahaan manufaktur.

Siklus produksi meliputi seluruh proses mulai dari perencanaan, pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk jadi (Romney & Steinbart, 2016). Setiap tahapan dalam siklus ini harus dikendalikan dengan baik untuk memastikan kualitas produk, efisiensi biaya, dan

ketepatan waktu penyelesaian pesanan. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai alat manajemen untuk menjamin bahwa seluruh proses berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan serta peraturan yang berlaku.

Kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO Framework)* merupakan acuan yang banyak digunakan perusahaan dalam membangun sistem pengendalian internal yang terintegrasi. COSO menetapkan lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan, yang secara kolektif membentuk dasar dari sistem pengendalian internal yang andal (KPMG, 2023).

PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi pakaian jadi dengan pasar ekspor utama ke Amerika Serikat, Eropa, dan Asia. Dalam praktiknya, perusahaan ini menghadapi berbagai tantangan dalam siklus produksinya, terutama dalam memenuhi

standar tinggi dari buyer. Beberapa permasalahan yang muncul di antaranya adalah tidak tercapainya target produksi, tingginya tingkat produk cacat (defect) yang melebihi batas toleransi, serta penerapan kerja lembur akibat ketidakefisienan dalam perencanaan dan pelaksanaan produksi.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya potensi kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai sejauh mana penerapan COSO Framework mampu memengaruhi keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan COSO Framework Terhadap Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Produksi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria karyawan yang terlibat langsung dalam proses pengendalian pada siklus produksi dan kemudian didapat 100 orang karyawan bagian produksi. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang merupakan data utama dalam penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh komponen COSO terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap item kuesioner. Analisis data yang dilakukan yaitu regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Semua proses analisis dilakukan menggunakan dukungan SPSS.

HASIL

Uji Instrumen

Tabel 1 Hasil Uji Instrumen

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig.	Cronbach's Alpha
Lingkungan Pengendalian X1			
X1.1	0,886	0,000	0,894
X1.2	0,854	0,000	

X1.3	0,875	0,000	
X1.4	0,878	0,000	
Penilaian Risiko X2			
X2.1	0,894	0,000	0,842
X2.2	0,847	0,000	
X2.3	0,875	0,000	
Aktivitas Pengendalian X3			
X3.1	0,856	0,000	0,885
X3.2	0,815	0,000	
X3.3	0,905	0,000	
X3.4	0,876	0,000	
Informasi Komunikasi X4			
X4.1	0,879	0,000	0,872
X4.2	0,923	0,000	
X4.3	0,875	0,000	
Pengawasan X5			
X5.1	0,919	0,000	0,882
X5.2	0,854	0,000	
X5.3	0,924	0,000	
Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal			
Y1	0,783	0,000	0,829
Y2	0,749	0,000	
Y3	0,867	0,000	
Y4	0,733	0,000	
Y5	0,717	0,000	

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* > 0,3 dan *cronbach's alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen lolos uji validitas dan reliabilitas dan data dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Asumsi Klasik

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89694069
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.060
	Positive	.035
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: data diolah 2025

Hasil output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah 0,200 > 0,5 hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal sesuai dengan pengambilan keputusan uji normalitas kolmogorov smirnov, dan analisis dapat dilanjutkan.

Gambar 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

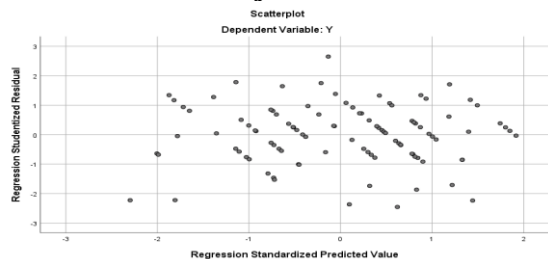
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	.761	1.315
	PENILAIAN RISIKO	.936	1.068
	AKTIVITAS PENGENDALIAN	.817	1.224
	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	.800	1.250
	PENGAWASAN	.830	1.206

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan gambar diatas hasil uji multikolonieritas nilai tolerance semua variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak memiliki gejala multikolonieritas.

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terdapat suatu pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di area garis horizontal nol (0). Hal ini berarti model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga semua variabel bebas dapat digunakan karena jenis datanya berbeda atau tidak homogen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Gambar 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.895	1.047		-1.811	.073
	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	.186	.046	.183	4.044	.000
	PENILAIAN RISIKO	.208	.051	.166	4.054	.000
	AKTIVITAS PENGENDALIAN	.604	.046	.575	13.143	.000
	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	.248	.050	.219	4.943	.000
	PENGAWASAN	.318	.062	.224	5.161	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Sumber : data diolah 2025

Berdasarkan hasil output SPSS diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.895 + 0.186 X_1 + 0.208 X_2 + 0.604 X_3 + 0.248 X_4 + 0.318 X_5$$

Uji F

Gambar 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	462.144	5	92.429	109.087	.000 ^b
	Residual	79.646	94	.847		
	Total	541.790	99			

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

b. Predictors: (Constant), PENGAWASAN, PENILAIAN RISIKO, INFORMASI DAN KOMUNIKASI, AKTIVITAS PENGENDALIAN, LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Sumber : Data Diolah 2025

Hasil uji F diatas memperoleh nilai F hitung sebesar 109,087 dengan nilai df1 = 5, df2 = 94, dan a = 0,05 diperoleh nilai f tabel sebesar 2,311. Maka dapat disimpulkan f hitung 109,087 > f tabel 2,311 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima yang mana model regresi yang digunakan signifikan dan variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, dan pengawasan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

Uji T

Gambar 6 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.895	1.047		-1.811	.073
	LINGKUNGAN PENGENDALIAN	.186	.046	.183	4.044	.000
	PENILAIAN RISIKO	.208	.051	.166	4.054	.000
	AKTIVITAS PENGENDALIAN	.604	.046	.575	13.143	.000
	INFORMASI DAN KOMUNIKASI	.248	.050	.219	4.943	.000
	PENGAWASAN	.318	.062	.224	5.161	.000

a. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Diketahui nilai t tabel pada df = 94 dengan a = 0,05 adalah sebesar 1,985. Maka dari itu, berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan:

a) Uji T Lingkungan Pengendalian

Hasil uji t pada variabel lingkungan pengendalian diperoleh nilai t hitung 4.044 > t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, ini berarti bahwa variabel lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

b) Uji T Penilaian Risiko

Hasil uji t pada variabel penilaian risiko diperoleh nilai t hitung 4.054 > t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, ini berarti bahwa variabel penilaian risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

c) Uji T Aktivitas Pengendalian

Hasil uji t pada variabel aktivitas pengendalian diperoleh nilai t hitung 13.143 > t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, ini berarti bahwa variabel aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

d) Uji T Informasi dan Komunikasi

Hasil uji t pada variabel informasi dan komunikasi diperoleh nilai t hitung 4.943 > t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, ini berarti bahwa variabel informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

e) Uji T Pengawasan

Hasil uji t pada variabel pengawasan diperoleh nilai t hitung 5.161 > t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, ini berarti bahwa variabel pengawasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

14,7% (100% - 85,3%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti seperti frekuensi dan kualitas audit internal maupun eksternal.

PEMBAHASAN

Karakteristik dan Tanggapan Responden

Dalam penelitian ini responden yang dijadikan sampel adalah sebanyak 100 orang yang seluruhnya berkaitan dengan departemen produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II. Kuesioner disebar secara manual kepada 100 responden dan dikumpulkan kembali dengan lengkap. Berdasarkan karakteristik demografis mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 79 orang dengan latar belakang pendidikan terakhir yaitu SMA dan masa kerja selama 1-5 tahun. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap item pernyataan-pernyataan yang diajukan menyatakan setuju.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi Komunikasi, dan Pengawasan Terhadap Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi.

Berdasarkan pengambilan keputusan uji F menurut Sugiyono (2023:265) jika nilai f hitung > f tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa f hitung 109,087 > f tabel 2,311 dan nilai signifikan 0,00 < 0,05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima yang mana model regresi yang digunakan signifikan dan variabel lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, dan pengawasan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II memerlukan sistem sistem pengendalian internal yang baik untuk menjaga seluruh kegiatan produksi karena dalam perusahaan manufaktur, siklus

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Gambar 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.924 ^a	.853	.845	.920

a. Predictors: (Constant), PENGAWASAN, PENILAIAN RISIKO, INFORMASI DAN KOMUNIKASI, AKTIVITAS PENGENDALIAN, LINGKUNGAN PENGENDALIAN

b. Dependent Variable: KEBERHASILAN

Sumber : Data Diolah 2025

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square adalah 0,853. Hal ini berarti 85,3% variasi pada variabel keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh kelima variabel independen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi serta pengawasan secara bersama-sama dan sisanya sebesar

produksi merupakan kegiatan utama dari aktivitas perusahaan. Sistem pengendalian internal dipengaruhi oleh beberapa komponen pendukung sejalan dengan teori COSO menguraikan 5 komponen diantaranya lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, dan pengawasan terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal siklus produksi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Annahlia Meliani (2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai f hitung $12.373 > f$ tabel 2.47 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

Pengaruh Lingkungan Pengendalian Terhadap Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi

Hasil uji t pada variabel lingkungan pengendalian diperoleh nilai t hitung $4.044 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa variabel lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II memiliki struktur organisasi yang jelas mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab dan untuk menjaga kualitas produksi, menunjukkan perilaku yang berintegritas dengan menciptakan lingkungan kerja yang jujur, perusahaan juga memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan tugasnya. Syahara et al, (2024) menyatakan bahwa lingkungan pengendalian yang kuat mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Pihak manajemen juga terbuka terhadap kondisi pemeliharaan produk sehingga meminimalisir adanya tindakan *fraud*. Hal ini juga sejalan dengan (Rumamby et al., 2021) yang menunjukkan bahwa kelemahan dalam lingkungan pengendalian dapat membuat peluang *fraud* dalam organisasi. Dalam penelitian oleh Andiola et al (2020) lingkungan pengendalian yang

terlalu kompleks dapat membebani kinerja produksi dan menghambat inovasi, terutama dalam lingkungan produksi yang dinamis. Sejalan dengan penelitian tersebut, PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang dianggap terlalu kompleks oleh operator produksi yaitu SOP dalam proses pencarian patahan jarum, hal ini dikarenakan SOP yang harus dilakukan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dapat menghambat proses produksi khususnya dalam pencapaian target dan berarti diperlukan evaluasi mengenai hal tersebut.

Pengaruh Penilaian Risiko Terhadap Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi

Hasil uji t pada variabel penilaian risiko diperoleh nilai t hitung $4.054 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa variabel penilaian risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

Sesuai prinsip sistem pengendalian internal COSO dengan tujuan mencegah terjadinya kerugian yang mungkin timbul akibat risiko yang teridentifikasi lebih dulu, PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan seperti kerusakan pada mesin dan kesalahan produksi yang dilakukan oleh tim khusus yaitu *action plan* sehingga dapat mencegah dan menangani dengan cepat dan tepat setiap permasalahan yang ada di lingkungan produksi. Selain itu perusahaan juga menetapkan persentase toleransi risiko tanpa mengganggu keberlangsungan operasional produksi dan kualitas produk. Hal ini dapat meminimalisir risiko permasalahan dalam proses operasional seperti penelitian (Vivian & Harahap, 2024) menyatakan bahwa kelemahan penilaian risiko mempengaruhi efektivitas siklus produksi terutama dalam mengantisipasi potensi masalah pada operasional. (Hafila & Candra, 2023)

menemukan bahwa penilaian risiko yang tidak optimal ternyata menjadi kendala utama dalam implementasi COSO di beberapa organisasi. Dengan itu berarti PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya kendala utama dalam implementasi COSO.

Pengaruh Aktivitas Pengendalian Terhadap Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi

Hasil uji t pada variabel aktivitas pengendalian diperoleh nilai t hitung $13.143 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa variabel aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II memiliki pemisahan tugas yang jelas antar setiap karyawan, dalam setiap transaksi penting mempunyai otorisasi yang jelas seperti penggunaan sistem ERP perusahaan yang memerlukan kode akses, adanya *free access card* yang hanya dimiliki oleh karyawan yang berwenang untuk mendapatkan kebebasan keluar atau masuk ruangan tertentu, dan penggunaan teknologi untuk mengontrol aktivitas secara otomatis dan terkomputerisasi dengan baik. Hal tersebut membantu perusahaan agar terhindar dari konflik kepentingan, terjadinya tindakan kecurangan dan membantu efisiensi dalam siklus produksi. Sejalan dengan Mulyadi (2016) aktivitas pengendalian seperti pemisahan tugas dan otorisasi, dirancang untuk meminimalkan risiko operasional. Adapun menurut Jelita Fitriah Kesuma & Novita (2022) kurangnya sumber daya tenaga kerja pada perusahaan menyebabkan adanya perangkapan tugas yang memiliki risiko terhadap penurunan kinerja individu.

Pengaruh Informasi dan Komunikasi Terhadap Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi

Hasil uji t pada variabel informasi dan komunikasi diperoleh nilai t hitung $4.943 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 <$

$0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa variabel informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

Informasi dan komunikasi berfokus pada penyediaan informasi relevan dan komunikasi yang efektif guna mendukung pengambilan keputusan. PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II dalam setiap proses produksinya menginformasikan dokumen-dokumen terkait siklus produksi antar departemen yang kemudian dicatat dan dijadikan suatu alat pengambilan keputusan oleh manajemen atau karyawan terkait. Dalam proses dokumentasi perusahaan menerapkan sistem ganda yaitu laporan manual dan laporan berbasis teknologi seperti Yongjin ERP agar semua data memiliki arsip dan lebih memudahkan dalam pengambilan keputusan, pengawasan, dan pelaporan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Alshaiti, 2023) menemukan bahwa sistem informasi yang efektif dapat meningkatkan pengaruh pengendalian internal. Dan (Darno et al., 2021) menekankan bahwa kelemahan dalam komunikasi internal dapat menghambat efektivitas pengendalian siklus produksi. Maka dari itu perusahaan dapat meminimalisir hal yang menghambat proses produksi.

Pengaruh Pengawasan Terhadap Keberhasilan Sistem Pengendalian Internal Siklus Produksi

Hasil uji t pada variabel pengawasan diperoleh nilai t hitung $5.161 > t$ tabel $1,985$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa variabel pengawasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi.

Pengawasan sangat penting dalam sebuah perusahaan khususnya dalam pengendalian internal untuk memastikan bahwa semua komponen pengendalian internal tersebut ada dan berfungsi dalam

sebuah perusahaan. PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II dalam kegiatan produksinya menerapkan pengawasan secara berkala melalui pengecekan harian oleh supervisor lini produksi, adanya audit internal & eksternal, selain itu pemasangan CCTV di berbagai macam area produksi dan pengecekan terhadap seluruh karyawan saat jam masuk dan pulang kerja oleh bagian *security* untuk menghindari adanya inefisiensi pada proses produksi dan mencegah adanya pencurian barang produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian Vivian & Siti Nurwahyuningsih Harahap, (2024) aktivitas pengawasan membantu perusahaan dalam memastikan setiap komponen pengendalian internal ada dan mengevaluasi apakah setiap komponen tersebut berjalan dengan sebagaimana mestinya. Selain itu penelitian oleh (Utami et al., 2023) menunjukkan bahwa pengawasan yang dilaksanakan oleh internal perusahaan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua kegiatan berjalan secara efektif dan efisien dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Karena semakin baik sistem pengawasan yang dimiliki oleh perusahaan maka akan menciptakan pengendalian internal yang baik juga.

SIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Lingkungan pengendalian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II.
2. Penilaian risiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II.
3. Aktivitas pengendalian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II.
4. Informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II.
5. Pengawasan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II.
6. Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi komunikasi, serta pengawasan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan sistem pengendalian internal pada siklus produksi PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II

DAFTAR RUJUKAN

- Adams, M. B. (1994). Agency Theory and The Internal Audit. *Managerial Auditing Journal*, 9(8), 8–12.
- Alshaiti, H. (2023). Influences of Internal Control on Enterprise Performance: Does an Information System Make a Difference?. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(12), 518.
- Andiola, L. M., Masters, E., & Norman, C. (2020). Integrating Technology and Data Analytic Skills Into The Accounting Curriculum: Accounting Department Leaders' Experiences and Insights. *Journal of Accounting Education*, 50, 100655.
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bodnar, G. H., & William, S. (n.d.). Hopwood.(2010). *Accounting Information System*.
- COŞKUN ARSLAN, M., & DEMİRKAN, S. (2017). Auditing and Assurance Services. *Journal of Accounting & Finance/Muhasebe ve Finansman Dergisi*.
- COSO. (2023). *Achieving effective internal control over sustainability reporting*

- (ICSR): Leveraging the COSO Internal Control—Integrated Framework. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Darno, D., Anita, A., Teng tarto, J. A. G., & Rama, K. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Bahan Baku Produksi Pada Ud. Xyz Di Sidoarjo. *Jurnal Logistik Indonesia*, 5(1), 65–72.
- Fahrani, S. Y. S., Ashani, A. A., & Safitri, W. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Proses Produksi Pada Industri di Cikarang. *Advantage: Journal of Management and Business*, 1(2), 60–68.
- Fajarsari, I. M., & Dini, M. (2022). Analisis Pengendalian Internal Sistem Penggajian Menggunakan Pendekatan *Coso* Pada CV XYZ. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 1–9.
- Fauziah, A., Setiawan, A. B., & Triwidatin, Y. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Produksi Pada Pt. Cipta Dwi Busana Sukabumi: Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Produksi Pada Pt. Cipta Dwi Busana Sukabumi. *Karimah Tauhid*, 2(3), 601–621.
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L. L., SE, M. M., Dwi Irawati, S. E., Awang, M. Y., & SE, M. M. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Ed. 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting information systems (9th ed.)*. Cengage Learning.
- Hafila, N., & Candra, D. M. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal berdasarkan COSO 2013 sebagai Alat Evaluasi. *Journal of Nusantara Economic Science*, 1(2), 37–49.
- Jelita, F. K. (n.d.). Novita. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan COSO Integrated Framework. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 195–210.
- KPMG. (2023). *Insights from the 2023 COSO ICIF report*. KPMG. Retrieved from <https://kpmg.com/us/en/articles/2023/insights-2023-coso-icif-report.html>.
- Larasati, D., & Hwihanus, H. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi Aktivitas Pengendalian dan Siklus Produksi dalam Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 101–112.
- Lim, E. K., & Wirawan, A. R. (2013). Evaluasi Pengendalian Internal Berdasar COSO Pada Siklus Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi PT Gerongan Surajaya Di Surabaya. *Calyptra*, 2(1), 1–14.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyawati, M., Sudarwati, W., & Mujiastuti, R. (2020). Analisis Proses Bisnis Pada Industri Garmen Di Perkampungan Industri Kecil Penggilingan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020.
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Vohra, N. (2018). *Organizational behavior* 16e. Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Jakarta: Salemba Empat.
- Rumamby, W. P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2021). Evaluasi implementasi pengendalian internal berbasis COSO pada PT. Moy Veronika. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).

- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi Kedua Cetakan. 5). Alfabeta.
- Susilowati, L. (2016). Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang (Cetakan 1). Kalimedia.
- Syahara, H., Anwar, S., & Afif, M.N. (2023) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Berdasarkan COSO Framework terhadap Persediaan Bahan Baku. Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor.
- Utami, N. P., Bahit, M., & Cahyani, T. R. (2023). Implementation of a Web-Based Accounting Information System for Management of Consumable Goods Inventory Case Study: Banjarbaru City Regional Revenue Service Unit. The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST), 2(2), 170–181.
- Utami, P. M., Kusuma, I. C., & Afif, M. N. (2023). Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Pada Siklus Produksi Di PT. Yongjin Javasuka Garment Factory II. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 2045–2055.
- Vivian, V., & Harahap, S. N. (2024). Analisis Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi: Studi Kasus Pada Perusahaan Bidang Fabrikasi Dan Alat Transportasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 389–400.
- Warren, C. S., Reeve, J.M., & Duchac, J.E. (2016). Pengantar Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Weli, W., Sjarief, J., & Madyakusumawati, S. (2020). Supervision mechanism and quality of the internal control system disclosure. *Accounting*, 6(7), 1419–1428.